

TENTANG PERSIAPAN PERSALINAN DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI KLINIK KUSUMA HUSADA BAYAT

The relationship between the level of knowledge and attitudes of pregnant women TM III about preparation for childbirth with the level of anxiety of pregnant women in facing childbirth at the Kusuma Husada Bayat Clinic

Istiqomah Nurfidiniilah Khusnul Khotimah¹, Deny Eka Widyastuti²

^{1,2}Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

*Corresponding author : istiqomahnkk@gmail.com

ABSTRAK

Ibu hamil banyak mengalami kecemasan dalam kunjungan antenatal care & persiapan persalinan. Ibu hamil menunjukkan kecemasan lebih banyak dialami pada ibu hamil Primigravida. Kecemasan dapat timbul pada ibu hamil khususnya pada trimester ketiga kehamilan hingga persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil TM III tentang persiapan persalinan dengan tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan di Klinik Kusuma Husada Bayat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional. Variabel yang diamati: pengetahuan, sikap, dan kecemasan. Subjek penelitian sejumlah 23 orang ibu hamil trimester III di Klinik Kusuma Husada Bayat.

Sebanyak 12 responden (52.2%) mempunyai kategori tingkat pengetahuan cukup dan memiliki tingkat kecemasan dalam kategori ringan. Sebanyak 13 responden (56.5%) mempunyai kategori sikap negative dan memiliki tingkat kecemasan dalam kategori ringan.

Ada Hubungan tingkat pengetahuan responden tentang persiapan persalinan dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan yang ditunjukkan dengan nilai t sebesar 0.784 pada taraf signifikan 0.000. Ada hubungan tingkat sikap responden tentang persiapan persalinan dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan yang ditunjukkan dengan nilai t sebesar 0.784 pada taraf signifikan 0.000.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Kecemasan

ABSTRACT

Pregnant women experience a lot of anxiety in antenatal care visits and preparation for childbirth. Pregnant women show that anxiety is more experienced in primigravida pregnant women. Anxiety can arise in pregnant women, especially in the third trimester of pregnancy until delivery. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and attitudes of pregnant women TM III about childbirth preparation with the level of maternal anxiety in facing childbirth at the Kusuma Husada Bayat Clinic.

This study uses a descriptive correlation method with a cross sectional approach. Observed variables: knowledge, attitude, and worry. The research subjects 23 pregnant women in the third trimester at the Kusuma Husada Bayat Clinic. A total of 12 respondents(52.2%) have a sufficient level of knowledge category and have a level of anxiety in the mild category. A total of 13 respondents (56.5%) have a negative attitude category and have a level of anxiety in the mild category.

There is a relationship between the respondent's level of knowledge about childbirth preparation with the level of anxiety in dealing with childbirth, which is indicated by a t value of 0.784 at a significant level of 0.000. There is a relationship between the level of respondent's attitude about preparation for childbirth with the level of anxiety in dealing with childbirth which is indicated by a t value 0.784 at a significant level of 0.000.

Keywords: Knowledge, attitude, worry

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah periode kritis dalam kehidupan wanita, dalam periode ini, perubahan fisik, psikologis dan perubahan sosial menjadi sebuah pengalaman bagi wanita hamil. Sekitar 3-17% wanita mengalami kecemasan selama kehamilan, prevalensi gangguan kecemasan selama kehamilan, dinegara maju 10% dan di Negara berkembang 25%, di Indonesia angka kejadian kecemasan pada kehamilan berkisar 28,7% (Kemenkes RI 2011; Shahhosseini et al. 2015; Rubertsson et al. 2014). Kehamilan didefinisikan sebagai perubahan atau pengikatan sel sperma, sel telur dan berlanjut sampai lahirnya bayi (Walyani, 2015). Kehamilan melibatkan berbagai perubahan fisiologi seperti perubahan fisik. Perubahan yang terjadi menimbulkan ketidaknyamanan seperti sakit pada punggung dan pegal pada kaki. Perubahan fisiologis dan psikologis diperlukan guna melindungi fungsi normal ibu dalam menyediakan kebutuhan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin.

Periode yang membutuhkan perhatian khusus adalah trimester III, karena trimester III merupakan masa terjadi pertumbuhan dan perkembangan janin yang semakin meningkat. Berat badan yang meningkat drastis menyebabkan ibu hamil merasa cepat

lelah, sukar tidur, nafas pendek, kaki dan tangan oedema. Peningkatan tinggi fundus uteri yang di sertai pembesaran perut, membuat beban tubuh lebih ke depan.

Ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan merupakan salah satu faktor penyebab tingginya AKI. Pada waktu persalinan jika ditemukan adanya komplikasi obstetri dan ibu tidak mengerti tentang persiapan yang dibutuhkan menjelang persalinan, maka ibu tidak mendapatkan pelayanan yang sesuai dan tepat waktu sehingga terjadi tiga keterlambatan dalam rujukan, yang pertama keterlambatan dalam mengambil keputusan untuk merujuk, karena ketidakmampuan ibu atau keluarga untuk mengenali tanda bahaya, ketidaktahuan kemana mencari pertolongan, faktor budaya, keputusan tergantung suami, ketakutan akan biaya yang perlu di bayar untuk transportasi dan perawatan di rumah sakit, serta ketidakpercayaan akan kualitas pelayanan kesehatan, yang kedua keterlambatan sampai ditempat pelayanan kesehatan yang dipengaruhi oleh jarak, ketersediaan dan efisiensi sarana transportasi serta biaya, yang ketiga keterlambatan mendapatkan pertolongan yang adekuat, di pengaruhi oleh jumlah dan keterampilan tenaga kesehatan, ketersediaan alat, obat, transfusi darah dan bahan habis pakai,

manajemen serta kondisi fasilitas kesehatan (Depkes. RI, 2017). Persiapan persalinan yang direncanakan bersama bidan, diharapkan mampu menurunkan kebingungan dan kekacauan pada saat persalinan dan dapat meningkatkan kemungkinan dimana ibu akan menerima asuhan yang sesuai serta tepat waktu (Depkes. RI, 2017).

Kecemasan dapat timbul pada ibu hamil khususnya pada trimester ketiga kehamilan hingga persalinan, dimana pada periode ini ibu hamil merasa cemas terhadap berbagai hal seperti bayinya lahir normal atau tidak normal, nyeri yang akan dirasakan dan sebagainya (usman, 2016), melemahkan kontraksi otot rahim dan sebagainya. Kecemasan pada trimester ketiga dapat mengakibatkan penurunan berat badan lahir (Shahhosseini, dkk, 2015).

Hasil Survey Demografi kesehatan Indonesia (SDKI) yang telah dilakukan pada tahun 2012 terdapat 373.000.000 orang ibu hamil, dan yang mengalami kecemasan ada sebanyak 107.000.000 ibu. Kecemasan ibu hamil dapat timbul sejak kehamilan hingga persalinan. Seluruh populasi di pulau jawa terdapat 67.976 ibu hamil, sedangkan yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan 35.587 orang (52,3%), (Depkes RI, 2012).

Setelah dilakukan studi pendahuluan di wilayah kerja Klinik Kusuma Husada Bayat pada tanggal 12 Desember 2021. Wawancara dilakukan kepada 5 ibu hamil TM III dengan hasil wawancara didapatkan 3 orang belum mengetahui tentang persiapan persalinan dan 2 orang sudah mengetahui tentang persiapan persalinan. 2 orang ibu hamil TM III merasa cemas dalam menunggu proses persalinan yang akan datang, 1 orang merasa tegang, dan 2 orang merasa biasa saja.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *deskriptif korelasi*. Metode penelitian yang digunakan adalah *survey* menggunakan kuesioner dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang berkunjung di Klinik Kusuma Husada Bayat periode bulan Oktober sampai Desember 2021 yang berjumlah 115. Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu hamil dengan masa kehamilan trimester III. Ibu hamil dengan kehamilan pertama. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan menandatangani format *Informed consent*.. Besarnya sampel menurut Arikunto apabila subyeknya besar dapat diambil antara (10%-15%) atau (20%-25%) Rumus pengambilan sampel yang

digunakan dalam penelitian ini $N = 20\% \times N$ Tempat Penelitian akan dilakukan di Klinik Kusuma Husada Bayat. Penelitian dari pengambilan judul hingga sidang Skripsi dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 sampai dengan Agustus 2022. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini Kuesioner Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil TM III Tentang Persiapan Persalinan, Kuesioner Sikap Tentang Persiapan Persalinan, Kuesioner Ukuran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil TM III Dalam Menghadapi Persalinan. Analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariante dengan uji *Statistic Kendall Tau*.

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Klinik Kusuma Husada Bayat

Klinik Kusuma Husada Bayat adalah salah satu Klinik yang berada di daerah Kalisogo, Banyuripan, Bayat, Klaten. Klinik Kusuma Husada Bayat dalam praktiknya memberikan pelayanan kesehatan ibu dan Anak (KIA), pelayanan yang utama antara lain pemeriksaan kehamilan, pertolongan persalinan, imunisasi bayi dan balita, baby spa, konseling kesehatan reproduksi, ibu nifas dan Keluarga Berencana (KB). Tenaga kesehatan di Klinik Kusuma Husada Bayat berjumlah 3 bidan, 1 fisioterapi, 1 dokter umum dan 1 dokter SpOG. Alat kesehatan di Klinik Kusuma Husada Bayat cukup

lengkap dan pelayanannya pada kehamilan dan persalinan cukup baik. Fasilitas yang ada di Klinik Kusuma Husada Bayat antara lain : Ruang periksa, ruang bersalin, ruang baby spa, kamar pasien, ruang Pendaftaran dan informasi. Buka praktek dari jam 07.00 WIB - 20.00 WIB, kecuali pasien yang akan bersalin buka selama 24 jam. Responden akan mengisi kuesioner yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Sebelumnya peneliti akan memberikan *informed consent* atau lembar persetujuan untuk ditandatangani oleh responden yang menyatakan bahwa responden telah mengerti tentang penjelasan yang diberikan dan responden bersedia menjadi sampel dalam penelitian.

2. Karakteristik Responden

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden di wilayah kerja Klinik Kusuma Husada Bayat berdasarkan umur, pendidikan, dan pekerjaan terlihat dalam tabel 1 sebagai berikut ini.

3. Analisis Univariat

a. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil TM III Tentang Persiapan Persalinan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Dalam Menghadapi Persalinan

Tabel 2
Distribusi frekuensi responden menurut tingkat pengetahuan ibu hamil TM III tentang persiapan persalinan dengan kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan

	Pengetahuan	Kecemasan			Total
		Tidak Cemas	Ringan	Sedang	
Cukup	N	0	10	4	12
	%	0%	43.5%	17.4%	52.2%
Baik	N	9	0	0	11
	%	39.1%	0%	0%	47.8%
Total	N	9	10	4	23
	%	39.1%	43.5%	17.4%	100.0%

Dapat diketahui responden dengan tingkat pengetahuan cukup dengan kecemasan tidak cemas sebanyak 0 orang (0%), responden yang mempunyai tingkat pengetahuan cukup dan kecemasan ringan sebanyak 10 orang (43,5%), responden tingkat pengetahuan cukup dan kecemasan sedang sebanyak 4 orang (17.4%), responden yang mempunyai tingkat

pengetahuan baik tentang persiapan persalinan dan tidak mengalami cemas sebanyak 9 orang (39.1%), responden yang tingkat pengetahuan baik dan kecemasan ringan tidak ada (0%), responden tingkat pengetahuan baik dan kecemasan sedang tidak ada (0%).

b. Distribusi frekuensi responden menurut sikap ibu hamil TM III tentang persiapan persalinan dengan kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan

Tabel 3

Distribusi frekuensi responden menurut sikap ibu hamil TM III tentang persiapan persalinan dengan kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan

Sikap	Kecemasan			Total	
	Tidak Cemas	Ringan	Sedang		
Negatif	N	0	10	4	12
	%	0%	43.5%	17.4%	52.2%
Positif	N	8	1	0	11
	%	%	0%	0%	47.8%
Total	N	8	11	4	23
	%	34.8%	47.8%	17.4%	100.0%

Dapat diketahui responden dengan sikap Negatif dengan kecemasan tidak cemas sebanyak 0 orang (0%), responden yang mempunyai sikap negatif dan kecemasan ringan sebanyak 10 orang (43,5%), responden yang mempunyai sikap negatif dan kecemasan sedang sebanyak 4 orang (17.4%), responden yang

mempunyai sikap positif dan tidak mengalami cemas sebanyak 8 orang (34.8%), responden yang mempunyai sikap positif dan kecemasan ringan sebanyak 1 orang (4.35%), responden yang mempunyai sikap positif dan kecemasan sedang tidak ada (0%).

c. Distribusi frekuensi responden menurut pengetahuan dan sikap ibu hamil TM III tentang persiapan persalinan dengan tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan di Klinik Kusuma Husada Bayat

Tabel 4

Distribusi frekuensi responden menurut pengetahuan dan sikap ibu hamil TM III tentang persiapan persalinan dengan tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan di Klinik Kusuma Husada Bayat

Pengetahuan	Sikap	Kecemasan			Total
		Tidak Cemas	Ringan	Sedang	
Cukup	Negatif	0	10	4	12
		0%	43.5%	17.4%	52.2%
Baik	Positif	8	1	0	11
		%	0%	0%	47.8%
Total	Total	8	11	4	23
		34.8%	47.8%	17.4%	100.0%

Responden dengan pengetahuan cukup sikap negatif dengan kecemasan tidak cemas sebanyak 0 orang (0%), responden yang mempunyai pengetahuan cukup sikap negatif dan kecemasan ringan sebanyak 10 orang (43,5%), responden yang mempunyai pengetahuan cukup sikap negatif dan kecemasan sedang sebanyak 4 orang (17.4%), responden yang mempunyai pengetahuan baik sikap positif dan tidak mengalami cemas sebanyak 8 orang

(34.8%), responden yang mempunyai pengetahuan baik sikap positif dan kecemasan ringan sebanyak 1 orang (4.35%), responden yang mempunyai pengetahuan baik sikap positif dan kecemasan sedang tidak ada (0%).

4. Analisis Bivariat

Tabel 5

Hasil Korelasi Kendall Tau Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil TM III Tentang Persiapan Persalinan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Dalam Menghadapi Persalinan Di Klinik Kusuma Husada Bayat

		Pengetahuan	Sikap	Kecemasan
Correlation Coefficient		1.000	.916**	.784**
Pengetahuan				
Sig. (2-tailed)		.	.000	.000
N		23	23	23
Correlation Coefficient		.916**	1.000	.824**
Kendall				
Sikap				
's tau_b Sig. (2_tailed)		.000	.	.000
N		23	23	23
Correlation Coefficient		.784**	.824**	1.000
Kecemasan				
Sig. (2-tailed)		.000	.000	
		23	23	23

Hasil uji statistik *Kendall Tau* menunjukkan harga τ sebesar 0.784 dengan taraf signifikan 0,000 untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan taraf

signifikansi (p) dengan taraf kesalahan α sebesar 5 % (0,05). Jika signifikansi (p) lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak dan jika signifikansi (p) lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil penelitian menunjukkan nilai $p = 0,000$ lebih kecil dari 0,05 ($0,000 \leq 0,05$) dan nilai τ sebesar 0.784. Nilai harga τ sebesar 0.784, artinya semakin rendah tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang persiapan persalinan dan semakin tinggi kecemasan dalam menghadapi persalinan. Hasil penelitian menunjukkan nilai $p = 0,000$ lebih kecil dari 0,05 ($0,000 \leq 0,05$) dan nilai τ sebesar 0.824. Nilai harga τ sebesar 0.824, artinya semakin rendah sikap ibu hamil trimester III tentang persiapan persalinan dan semakin tinggi kecemasan dalam menghadapi persalinan.

PEMBAHASAN

1. Tingkat Pengetahuan Responden Pada Ibu Hamil Trimester III Tentang Persiapan Persalinan

Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah berpendidikan SMA sebanyak 13 orang (56.5%), kelompok umur 20-30 tahun sebanyak 23 responden (100.0%), dan kelompok pekerjaan IRT sebanyak 15 responden (65.2%). Berdasarkan Hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang persiapan persalinan sebanyak 12 responden (52.2%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup. Dari hasil penelitian yang di dapat menggunakan uji statistic kendall tau mengartikan terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil pertama kali dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan di Klinik Kusuma Husada Bayat.

2. Sikap ibu hamil TM III tentang Persiapan Persalinan

Berdasarkan Hasil sikap ibu hamil trimester III tentang persiapan persalinan sebanyak 13 responden (56.5%) mempunyai sikap negatif. Sikap adalah predisposisi emosional yang dipelajari untuk merespons secara konsisten terhadap suatu objek (Ali, 2015). Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Mardiani di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari 2017 dengan hasil penelitiannya bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III di Puskesmas Puuwatu memiliki sikap yang negative tentang persiapan persalinan. Hasil penelitian menyatakan bahwa sebagian ibu hamil di Klinik Kusuma Husada Bayat yang memiliki sikap positif 10 responden (43.5%), dan yang memiliki sikap negative 13 responden (56.5%)

3. Kecemasan Menghadapi Persalinan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang tidak cemas yaitu sebanyak 9 (39,1%). Responden mempunyai tingkat kecemasan yang ringan yaitu sebanyak 10 orang (43.5%). Responden mempunyai tingkat kecemasan yang sedang yaitu sebanyak 4 orang (17.4%). Jadi responden mempunyai paling banyak tingkat kecemasan menghadapi persalinan di Klinik Kusuma Husada Bayat adalah ringan, dikarenakan

responden memiliki kesempatan yang lebih banyak mendapatkan informasi dan konseling dari bidan tentang persiapan persalinan sehingga mengurangi tingkat kecemasan menghadapi persalinan. Berdasarkan tingkat pendidikan responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 13 orang (56.5%). Dan dari latar belakang pendidikan ibu yang baik ibu mampu menyerap pengetahuan yang diberikan oleh bidan sehingga ibu mampu mengatasi kecemasan yang akan dihadapi dalam menghadapi persalinan.

4. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Tentang Persiapan Persalinan Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan

Ada hubungan antara kedua variabel, sebanyak 12 responden (52.2%) mempunyai kategori tingkat pengetahuan yang cukup dan memiliki tingkat kecemasan dalam kategori ringan. Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa ada hubungan antara kedua variabel, sebanyak 13 responden (56.5%) mempunyai kategori tingkat sikap negative

dan memiliki tingkat kecemasan dalam kategori ringan. Hasil uji statistic *Kendall Tau* menunjukkan harga τ sebesar 0.784 dengan taraf signifikan 0,000 untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan taraf signifikansi (p) dengan taraf kesalahan α sebesar 5 % (0,05). Jika signifikansi (p) lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak dan jika signifikansi (p) lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil penelitian menunjukkan nilai $p = 0,000$ lebih kecil dari 0,05 ($0,000 \leq 0,05$) dan nilai τ sebesar 0.784. Nilai harga τ sebesar 0.784, artinya semakin rendah tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang persiapan persalinan dan semakin tinggi kecemasan dalam menghadapi persalinan. Hasil penelitian menunjukkan nilai $p = 0,000$ lebih kecil dari

0,05 ($0,000 \leq 0,05$) dan nilai τ sebesar 0.824. Nilai harga τ sebesar 0.824, artinya semakin rendah sikap ibu hamil trimester III tentang persiapan persalinan dan semakin tinggi kecemasan dalam menghadapi persalinan.

5. Kesimpulan

Dari hasil penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil TM III Tentang Persiapan Persalinan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Klinik Kusuma Husada Bayat, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil TM III Tentang Persiapan Persalinan Di Klinik Kusuma Husada Bayat adalah Baik. Dibuktikan dari hasil penelitian, diperoleh distribusi tingkat pengetahuan baik 47.8%, pengetahuan cukup 52.2%.
2. Sebagian besar ibu hamil TM III Di Klinik Kusuma Husada Bayat memiliki sikap yang negative 56.5%

tentang persiapan persalinan dan 43.5% memiliki sikap positif.

3. Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Di Klinik Kusuma Husada Bayat adalah ringan. Dibuktikan dari hasil penelitian, diperoleh distribusi tidak cemas sebanyak 39.1%, kecemasan ringan sebanyak 43.5% dan kecemasan sedang sebanyak 17,4%.
4. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil TM III tentang persiapan persalinan dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan tahun 2022 yaitu ditunjukkan dengan nilai $p = 0,000$ lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 \leq 0,05$) dan nilai τ sebesar 0.784 . Nilai harga τ sebesar 0.784 , artinya semakin rendah tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang persiapan persalinan dan semakin tinggi kecemasan dalam menghadapi persalinan. Hasil penelitian menunjukkan nilai $p = 0,000$ lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 \leq 0,05$) dan nilai τ sebesar 0.824 . Nilai harga τ sebesar 0.824 , artinya semakin rendah sikap ibu hamil trimester III tentang persiapan persalinan dan semakin

tinggi kecemasan dalam menghadapi persalinan.

6. SARAN

1. Bagi Ketua Universitas Kusuma Husada Surakarta
Peneliti menyarankan agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran tentang persiapan persalinan khususnya untuk ibu hamil TM III dan menjadi sarana untuk penelitian selanjutnya serta dapat digunakan sebagai referensi di perpustakaan Universitas Kusuma Husada Bayat.
2. Bagi Bidan Klinik Kusuma Husada Bayat
Peneliti menyarankan agar hasil penelitian ini hendaknya dapat sebagai masukan agar bidan meningkatkan informasi tentang persiapan persalinan, persiapan yang dibutuhkan untuk mengantisipasi terjadinya kecemasan dan

ketakutan dalam menghadapi persalinan Di Klinik Kusuma Husada Bayat, disamping itu diharapkan untuk menambah wawasan dalam menghadapi ibu hamil sehingga kehamilan dapat berjalan normal tanpa komplikasi.

3. Bagi Mahasiswa S1 Kebidanan di Surakarta

Peneliti menyarankan pada para tenaga kesehatan khususnya bidan agar lebih memanfaatkan hasil penelitian sebagai wacana dan masukan untuk lebih meningkatkan ilmu pengetahuan dalam wacana ilmu kebidanan terutama yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan dan sikap ibu

hamil tentang persiapan persalinan dengan kecemasan menghadapi persalinan agar mengurangi kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

4. Bagi peneliti lain

Sebaiknya pada penelitian selanjutnya agar alat ukur yang digunakan lebih diperbanyak, dan menggunakan variabel-variabel lain misalnya tingkat pendidikan, pekerjaan atau umur ibu agar dapat mengetahui variabel-variabel lain yang mempengaruhi terjadinya kecemasan menghadapi persalinan yang dialami oleh ibu hamil TM III.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Cakranegara. *Kebidanan*, 87(1,2), 149-200.
- Aditama T. J., (2013), *Manajemen Administrasi Rumah* Universitas Indonesia Press.
- Azwar, (2014) *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Depkes RI. (2012) *Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil*. Jakarta: Depkes.
- Elizabeth, Siwi W dan Endang P. (2015). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Hutahaean, S. (2012). *Perawatan Antenatal*. Jakarta Selatan. Salemba Medika.
- Kemenkes RI, 2011. Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. *Kementerian Kesehatan RI*, pp.1-26.
- Marmi & Margiyati. (2013). *Pengantara* Pustaka Pelajar.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puspitasari, I., & Wahyuntari, E. (2020). *Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas*
- Saki. Rina (2011). *Buku Saku Persalinan*. Jakarta: EGC.
- Rubertsson, C. et al., 2014. Anxiety in early pregnancy: Prevalence and contributing factors. *Archives of Women's Mental Health*, 17 (3), PP.221-228.
- Sadock BJ, Sadock's Synopsis of Psychiatry: *Behavioral Science/Clinical Psychiatry*. Edisi 5. EGC. Jakarta.
- Shodiqoh, Roisa E., Syahrul, & Fahrani. (2014). Perbedaan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Antara Primigravida Multigravida. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2. 141-150.
- Shahhosseini, Z. et al., 2015. A Review of the Effects of Anxiety During Pregnancy on Children's Health.
- Psikologi Kebidanan*. Yogyakarta: Sukarni, I dan Wahyu, P. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sunarti. (2013). *Asuhan Kebidanan*. Jakarta: Penerbit In Media.
- Sukarni, I. &. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Viebeck. S. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. EGC : Jakarta.

Walyani, Elisabeth Siwi. 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*.